

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya yang paling penting dalam setiap organisasi adalah Sumber Daya Manusia. Peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan sekaligus untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi organisasi dimulai dari usaha mengelola sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal. Sumber Daya Manusia apabila dimanfaatkan sebaik-baiknya akan memberikan pengaruh yang sangat baik.

Kecelakaan adalah sebuah kejadian tak terduga dan tidak diharapkan yang dapat mengakibatkan kerugian harta benda, korban jiwa / luka / cacat maupun pencemaran. Menurut M. Sulaksomo (1997 ; 7), definisi kecelakaan adalah suatu kejadian tidak terduga dan tidak dikehendaki yang menagacaukan proses suatu aktifitas yang telah diatur. Kecelakaan terjadi tanpa disangka-sangka dalam sekejap mata, dan setiap kejadian.

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu adalah timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Kehilangan sumber daya manusia ini

merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Kerugian yang langsung nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan. Sedangkan biaya tak langsung yang tidak nampak ialah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi, dan hilangnya waktu kerja. Jumlah kerugian materi yang timbul akibat.

Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi akibat adanya hubungan kerja, (terjadi karena suatu pekerjaan atau melaksanakan pekerjaan). Kecelakaan kerja juga dapat didefinisikan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda tentunya hal ini dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerusakan harta benda. Kecelakaan kerja banyak akhir-akhir ini kita jumpai dimana banyak terjadi dilingkungan pekerjaan non-formal.

Hal ini yang menunjukkan bahwa sanya pentingnya sebuah keselamatan dalam bekerja, sekalipun sektor tersebut hanya sedikit bahkan tidak sama sekali didukung oleh pemerintah. Seperti banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di area perkebunan, dimana para pekerjanya kurang menggunakan alat keselamatan kerja. Ada juga pekerjaan dalam pabrik dimana pekerjanya hanya menggunakan helm, sepatu, skrap (penutup hidung dan mulut).

Setiap kecelakaan mengakibatkan kerugian baik berupa waktu maupun uang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka dunia usaha harus meningkatkan perhatian terhadap pentingnya K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) secara

terpadu karena K3 dapat meningkatkan kondisi kerja yang aman, sehat dan nyaman yang mempengaruhi terciptanya produktifitas kerja yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja serta kesejahteraan pekerja melalui penerapan K3 yang terintegrasi dengan sistem Manajemen Perusahaan.

PT. Tasma Puja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Crude Palm Oil. Dalam proses produksi dibutuhkan sumber daya manusia yang baik dan bekerja dengan selamat dan sehat guna meningkatkan hasil produksi perusahaan. Dalam menjaga kelancaran aktifitas perusahaan PT. Tasma Puja berusaha menciptakan suatu iklim kerja yang aman dan baik bagi karyawan, mitra kerja maupun lingkungan. Sadar akan potensi kerusakan yang dapat timbul disebabkan oleh kecelakaan, seluruh diyakini dapat dikendalikan bila akar permasalahan yang mengakibatkan kecelakaan dapat dikendalikan secara sistematis.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa dalam melaksanakan suatu pekerjaan, manusia, mesin, dan lingkungan mempunyai pengaruh yang besar dalam suatu proses produksi. Oleh sebab itu faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti manusia, mesin, dan lingkungan harus diperhatikan sebagai penyebab terjadinya suatu kecelakaan dan bukan semata-mata manusialah penyebabnya.

Kecelakaan kerja dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor teknis dan faktor manusia. Faktor-faktor diatas jika telah dimiliki suatu perusahaan dengan baik, maka hal itu dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan pihak perusahaan dalam mencapai tujuannya dalam masa yang sangat kompetitif seperti sekarang ini. Hal penting yang harus dicapai suatu

perusahaan dalam dunia yang selalu berubah dan sangat kompetitif ini adalah bagaimana perusahaan memenuhi faktor-faktor diatas secara baik.

Dalam usaha memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, PT. Tasma Puja menyediakan alat pelindung diri dari terhadap bahaya kecelakaan kerja seperti, sarung tangan, pelindung kepala (Helm), masker, sepatu khusus, pelindung mata, dan alat pelindung lainnya. Setiap karyawan yang bertugas wajib menggunakan alat keselamatan kerja. Kemudian perusahaan memberikan penjelasan kepada karyawan tentang cara kerja dan penggunaan alat-alat tersebut agar terhindar dari kecelakaan kerja.

Tabel. 1. 1
Kasus Kecelakaan Kerja Pada PT. Tasma Puja
Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah karyawan	Klasifikasi			Jumlah	Persentase (%)	Perubahan (Naik/Turun)
		Ringan	Berat	Meninggal			
2013	446	5	-	-	5	1,12%	-
2014	482	7	-	-	7	1,45%	Naik
2015	469	9	-	-	9	1,92%	Naik
2016	481	6	-	-	6	1,25%	Turun
2017	464	15	-	-	15	3,23%	Naik

Sumber : PT. Tasma Puja

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dengan jumlah karyawan sebanyak 446 orang, kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Tasma Puja adalah sebanyak 5 orang dengan klasifikasi 5 orang mengalami kecelakaan ringan yaitu 3 orang terpeleset di lantai rebusan dan 2 orang terpeleset di lantai capstand. Tahun 2014 dengan jumlah karyawan 482 orang, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan

tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,33%, dengan klasifikasi 7 orang yang mengalami kecelakaan ringan yaitu 2 orang tersenggol gancu, 2 ke tertimpa buah yang jatuh, 1 orang terjepit kunci ketika perbaikan mesin 2 orang tertimpa pelapah kelapa sawit. Sedangkan tahun 2015 dengan jumlah karyawan 469 orang, jumlah kecelakaan kerja juga mengalami kenaikan dengan klasifikasi 9 orang mengalami kecelakaan ringan yaitu 5 orang terpeleset di lantai rebusan 3 orang terpeleset di lantai capstand dan 1 orang pusing karena terhirup pestisida saat melakukan penyemprotan di lahan kelapa sawit dengan persentase kenaikan sebesar 0,67%.

Kemudian pada tahun 2016 dengan jumlah karyawan 481 orang, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi mengalami penurunan dengan klasifikasi 6 orang mengalami kecelakaan ringan yaitu 3 orang terkena gancu dan 3 orang terpeleset di lantai rebusan dengan persentase penurunan sebesar 1,99%. kemudian tahun 2017 dengan jumlah karyawan 464 orang, jumlah kecelakaan pada PT. Tasma Puja mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dengan klasifikasi 15 orang kecelakaan ringan 5 orang terpeleset di lantai rebusan, 5 orang terkena kotoran atau tatal (getah) saat panen dan pembersihan lahan, 3 orang terkena gancu dan 2 orang terjepit kuci saat perbaikan. Persentase kenaikan sebesar 3,23%.

Standar klasifikasi kecelakaan kerja disini dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi yaitu: ringan, berat dan meninggal. Tidak dibagi berdasarkan tipe atau jenis kecelakaan, tetapi dibagi berdasarkan tingkat resikonya. Kecelakaan beresiko meninggal adalah kecelakaan yang terjadi mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang. Hal ini berdampak buruk bagi perusahaan seperti tercemarnya

nama baik perusahaan dan hilangnya kepercayaan investor, mitra bisnis dan pihak lainnya.

Kecelakaan beresiko berat adalah kecelakaan yang terjadi dimana waktu penyembuhan akibat kecelakaan tersebut relatif lama, juga tidak dapat ditangani oleh P3K yang ada diperusahaan sehingga harus dibawa kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang intensif. Penekanan berat disini, bila karyawan tersebut menderita cacat fisik atau cacat seumur hidup misalnya hilang anggota tubuh akibat tertimpanya alat-alat berat, kecelakaan akibat kebakaran.

Berdasarkan penelitian awal penulis dengan pengamatan dan wawancara tentang kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Tasma Puja adalah :

1. Kontak dengan bahan berbahaya atau radiasi
2. Terjepit oleh benda
3. Terjatuh
4. Tertimpa benda jatuh
5. Tertumbuk atau terkena benda-benda, terkecuali benda jatuh

Penulis disini membatasi penelitian ini hanya pada faktor manusia, faktor teknis dan lingkungan yang memberikan pengaruh langsung terhadap terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dimana hasil penelitian ini nanti nya akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Kecelakaan kerja karyawan pada PT. Tasma Puja di Kec. Kampar Timur Kab. Kampar”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut: **“Bagaimanakah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Tasma Puja Di Kec. Kampar Timur Kab. Kampar”**.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kecelakaan kerja karyawan pada PT. Tasma Puja Di Kec. Kampar Timur Kab. Kampar”.
2. Untuk mengetahui kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk peningkatan keselamatan kerja semaksimal mungkin.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk penerapan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan aplikasinya di lapangan.
2. Bagi pihak perusahaan, PT. Tasma Puja, hasil penelitian ini merupakan bahan masukan dan informasi dalam mengambil keputusan sehubungan dengan kecelakaan yang terjadi di perusahaan berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan tersebut pada masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas maka penyusunan dan pengelompokan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang materi mengenai penilaian prestasi, motivasi kerja dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Pabrik kelapa sawit PT. Tasma Puja

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau